

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh yang dikenal dan diternakkan di Indonesia adalah *Coturnix coturnix Japonica*. Perkembangan populasi burung puyuh cukup pesat, karena kandungan gizi cukup tinggi akibat kemampuan mengkonsumsi aneka ragam makanan sehingga mendukung perkembangbiakan. Setiap hari seekor puyuh dewasa hanya menghabiskan sekitar 20-22 gram pakan. Produksi telur puyuh mencapai 130-133 butir per tahun dengan berat sekitar 10-11 gram setiap butirnya. (Agromedia, 2005)

Telur puyuh memiliki bobot rata-rata 10 gram yang dihasilkan oleh betina yang telah dewasa. Bobot puyuh pun juga kecil, hanya sekitar 8-10 % dari bobot ayam. Sedangkan bobot telur $\frac{1}{3}$ – $\frac{1}{4}$ dari telur ayam. Telur puyuh tidak mengandung kolesterol jahat (LDL), sebaliknya telur puyuh kaya dengan kolesterol baik (HDL) oleh karena itu ia sangat baik untuk dikonsumsi dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan diet. Kandungan protein sangat tinggi, telur puyuh menjadi sumber untuk mendapatkan niacin, vitamin B6, besi, fosfor, tembaga, selenium dan kandungan natriumnya rendah. (Trubus, 2011)

Perkembangan bisnis puyuh sangat pesat karena ditunjang oleh segmen pasar yang sangat luas. Untuk itu, usaha budidaya burung puyuh ini didirikan untuk Telur puyuh dijajakan di pasar tradisional hingga pasar modern atau swalayan, bahkan sejumlah pedagang asonganpun menjadi ujung tombak pemasaran. Telur puyuh diharapkan menjadi sumber protein hewani yang terjual dengan baik bagi pemenuhan gizi masyarakat. (Agromedia, 2007)

Seiring dengan meningkatnya populasi manusia untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan memiliki kandungan gizi yang tinggi, menyebabkan permintaan pasar terus meningkat. Maka dari itu, dalam usaha pemasaran telur puyuh ini tujuannya untuk memperoleh analisis dan saluran tataniaga serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis Saluran Tataniaga Telur Puyuh di Desa Grati Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang ?
2. Berapa jumlah margin yang diperoleh pada masing-masing lembaga pemasaran ?
3. Berapa persen tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menganalisis Saluran Tataniaga Telur Puyuh di Desa Grati Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang.
2. Menghitung margin yang diperoleh pada masing-masing lembaga pemasaran.
3. Mengetahui tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga pemasaran.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas bagi usaha pemasaran telur puyuh.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha.
3. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.